

## 1. Sebaran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan data rekapitulasi mata kuliah, total beban kurikulum yang dievaluasi adalah 91 SKS. Persentase sebaran keterkaitan mata kuliah terhadap masing-masing CPL adalah sebagai berikut:

Tabel Presentase Sebaran Keterkaitan Matakuliah terhadap CPL

Kode CPL	Deskripsi Singkat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Persentase Sebaran
CPL-1	Menunjukkan nilai agama, kebangsaan, budaya nasional, dan etika akademik.	5.88%
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan.	17.65%
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.	41.18%
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.	29.41%
CPL-5	Menguasai prinsip dasar dan teori dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.	50.00%
CPL-6	Mampu melaksanakan survei baik perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien.	41.18%
CPL-7	Mampu mengoperasikan aplikasi perangkat lunak pendukung riset.	41.18%
CPL-8	Mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan secara komprehensif dan inovatif.	38.24%
CPL-9	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	29.41%
CPL-10	Mampu mengembangkan konsep dan menyusun perencanaan spasial.	5.88%
CPL-11	Mampu menyusun karya ilmiah berupa dokumen perencanaan, skripsi, atau tugas akhir.	17.65%

## 2. Deskripsi Analisis Sebaran CPL

Dari data di atas, kita dapat melihat bagaimana kurikulum didistribusikan untuk membentuk kompetensi mahasiswa:

- a. Fokus Utama pada Teori Dasar (CPL-5): CPL-5 memiliki persentase tertinggi sebesar 50.00%. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari total beban mata kuliah yang ada di dalam kurikulum ini berkontribusi langsung dalam menanamkan prinsip dasar dan teori perencanaan wilayah dan kota kepada mahasiswa.
- b. Penguatan Kompetensi Teknis dan Metodologis (CPL-3, CPL-6, CPL-7, CPL-8): Kelompok CPL ini memiliki angka sebaran yang sangat kuat, berkisar antara 38% hingga 41%. Artinya, kurikulum sangat padat dengan muatan berpikir kritis (CPL-3), kemampuan turun ke lapangan melalui survei (CPL-6), penguasaan *software* (CPL-7), serta kemampuan analisis masalah (CPL-8).

- c. Aspek Sikap dan Karakter (CPL-1 & CPL-2) serta Output Akhir (CPL-10 & CPL-11): Meskipun CPL-1 (5.88%) dan CPL-10 (5.88%) terlihat kecil secara persentase, hal ini lumrah karena kompetensi tersebut biasanya dibebankan secara spesifik pada mata kuliah penciri universitas (untuk sikap) atau disintesiskan langsung dalam bentuk studio tingkat akhir dan skripsi (untuk penyusunan dokumen tata ruang dan karya ilmiah).

### 3. Keterkaitan Sebaran CPL dengan Tujuan Program Studi

Berikut adalah hasil pemetaan dan analisis bagaimana sebaran CPL tersebut mendukung ketercapaian 3 Tujuan Utama Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota:

Tujuan Prodi 1: Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai teori dan konsep yang menjadi dasar dalam perencanaan wilayah dan kota.

- a. CPL yang Mendukung: CPL-5 (Menguasai prinsip dasar dan teori) dan CPL-3 (Berpikir logis, kritis, dan sistematis).
- b. Analisis Keterkaitan: Tujuan pertama ini didukung secara penuh oleh CPL-5 yang merupakan pemilik persentase tertinggi dalam kurikulum (50.00%). Dominasi ini membuktikan bahwa prodi berkomitmen kuat agar setiap lulusan memiliki fondasi teoretis yang kokoh. Penguasaan teori ini diperkuat oleh CPL-3 (41.18%), yang memastikan mahasiswa tidak sekadar menghafal teori, melainkan mampu menggunakannya untuk berpikir kritis dan sistematis dalam membedah fenomena spasial. Contoh nyata mata kuliahnya meliputi Teori Perencanaan, Ekonomi Wilayah Dan Kota, Kota Cerdas, dan Morfologi Kota.

Tujuan Prodi 2: Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai pendekatan, metodologi, dan teknik analisis yang digunakan dalam perencanaan wilayah dan kota.

- a. CPL yang Mendukung: CPL-6 (Pelaksanaan survei), CPL-8 (Menganalisis & mengevaluasi permasalahan), CPL-9 (Pengambilan keputusan berbasis data), dan CPL-10 (Penyusunan perencanaan spasial).
- b. Analisis Keterkaitan: Kumpulan CPL ini membentuk satu kesatuan siklus perencanaan (*planning cycle*). Penguasaan metodologi dimulai dari kemampuan mengumpulkan data di lapangan melalui survei (CPL-6: 41.18%). Setelah data didapat, mahasiswa dilatih melakukan teknik analisis untuk mengevaluasi masalah (CPL-8: 38.24%) hingga mampu mengambil keputusan berbasis data tersebut (CPL-9: 29.41%). Puncaknya, penguasaan metodologi ini diejawantahkan dalam penyusunan dokumen rencana spasial (CPL-10). Rangkaian ini terfasilitasi dengan baik melalui mata kuliah seperti Metode Dan Teknik Perencanaan Kawasan Dan Wilayah, Statistika, serta seluruh rangkaian Mata Kuliah Studio.

Tujuan Prodi 3: Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai penggunaan aplikasi perangkat lunak sebagai alat bantu analisis dalam perencanaan wilayah dan kota.

- a. CPL yang Mendukung: CPL-7 (Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak riset perencanaan).
- b. Analisis Keterkaitan: Kebutuhan digitalisasi dan analisis spasial modern dijawab oleh prodi melalui CPL-7 yang memiliki porsi sebaran cukup besar, yaitu 41.18%. Angka yang tinggi ini menunjukkan bahwa keahlian menggunakan *software* (seperti GIS, CAD, atau aplikasi analisis statistik) tidak hanya diajarkan pada satu mata kuliah

terisolasi, melainkan diintegrasikan ke dalam banyak mata kuliah lain sebagai alat bantu utama analisis. Implementasi riil dari ketercapaian tujuan prodi ini terlihat pada mata kuliah Aplikasi Komputer, Studio 2 (Komputasi), Studio Komputasi, hingga Perencanaan Tapak.